

**HUBUNGAN PERILAKU *VULVA HYGIENE* DENGAN KEJADIAN
KEPUTIHAN PATOLOGIS PADA SISWI KELAS X
DI SMA NEGERI 3 BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :

**Sulis Puspito Rini
201410104192**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
2015**

**HUBUNGAN PERILAKU *VULVA HYGIENE* DENGAN KEJADIAN
KEPUTIHAN PATOLOGIS PADA SISWI KELAS X
DI SMA NEGERI 3 BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains
Terapan Pada Program Pendidikan DIV Bidan Pendidik
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh :
Sulis Puspito Rini
201410104192**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PERILAKU *VULVA HYGIENE* DENGAN KEJADIAN
KEPUTIHAN PATOLOGIS PADA SISWI KELAS X
DI SMA NEGERI 3 BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

**Sulis Puspito Rini
201410104192**



Telah Memenuhi Persyaratan Dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiah Yogyakarta
Oleh :

Pembimbing : Ns. Diyah Candra A.K., M.Sc
Tanggal : 6 Juli 2015

Tanda Tangan

HUBUNGAN PERILAKU *VULVA HYGIENE* DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PATOLOGIS PADA SISWI KELAS X DI SMA NEGERI 3 BANTUL 2015¹

Sulis Puspito Rini², Diyah Candra³

INTISARI

Latar Belakang: Keputihan sebagai gejala yang sangat sering dialami oleh sebagian besar wanita. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya menjaga kebersihan organ genitalia. Apabila tidak tertangani keputihan akan menyebabkan *infertilitas* serta gangguan psikologis.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian Keputihan Patologis pada siswi kelas X di SMA Negeri 3 Bantul tahun 2015.

Metode: metode yang digunakan *survei analitik korelasi* dengan desain penelitian "*cross sectional*". Pengambilan sampel dilakukan dengan "*simple random sampling*" sebanyak 86 siswi kelas X.

Hasil: Hasil uji statistik nonparametris dengan "*chi-square*" diperoleh nilai Asymp.Sig. 0,000 dan nilai "*Contingency Coefficient*" 0,7.

Simpulan: Kesimpulannya terdapat hubungan erat perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian Keputihan Patologis pada siswi kelas X di SMA Negeri 3 Bantul tahun 2015.

Saran: Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jenis penelitian "*cohort*" untuk memperkuat hasil penelitian.

Kata Kunci : perilaku *vulva hygiene*, keputihan patologis
Kepustakaan : 20 buku (2005-2015), 1 jurnal (2013), 6 skripsi (2010-2014), 1 internet (2014), Al-Qur'an
Jumlah Halaman : xiii, 56 halaman, 9 tabel, 2 gambar

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Pembimbing STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN VULVA HYGIENE BEHAVIOUR AND PATHOLOGICAL LEUCORRHEA INCIDENCE ON THE TENTH GRADE FEMALE STUDENTS OF CIVIL SENIOR HIGH SCHOOL 3 OF BANTUL IN 2015¹

Sulis Puspito Rini², Diyah Candra³

ABSTRACT

Research Background: Leucorrhoea is a symptom that is frequently experienced by most women. One factor that causes leucorrhoea is the lack of genital organ hygiene. If it is not treated properly, leucorrhoea will lead to infertility and psychological disorder.

Research Purpose: This research aims to figure out the relationship between vulva hygiene behavior and pathological leucorrhoea incidence on the tenth grade female students of Civil Senior High School 3 of Bantul in 2015.

Research Method: This research used *correlation analytic survey* method with *cross sectional* approach. The sample was taken by using *random sampling* for 86 female students of the tenth grade.

Research Findings: Non-parametric statistical test result with *Chi-Square* gets the Asymp. Sig score of 0.000 and *Contingency coefficient* of 0.7.

Conclusion: There is a close relationship between vulva hygiene behavior and pathological leucorrhoea incidence on the tenth grade female students of Civil Senior High School 3 of Bantul in 2015.

Suggestion: It is expected that the next researcher can use the “*Cohort*” research to strengthen the result of the research.

Keywords : vulva hygiene behavior, pathological leucorrhoea

References : 20 books (2005-2015), 1 journal (2013), 6 theses (2010-2014), 1 website (2014), the Koran (Al-Qur’an)

Number of pages : xiii, 56 pages, 9 tables, 2 figures

¹Thesis title

²School of Midwifery Student of ‘Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta

³Lecturer of ‘Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Departemen kesehatan RI (2008) mengemukakan keputihan sebagai gejala yang sangat sering dialami oleh sebagian besar wanita. Gangguan ini merupakan masalah kedua setelah gangguan haid. Keputihan sering kali tidak ditangani dengan serius oleh para remaja. Padahal keputihan merupakan salah satu gejala indikasi adanya penyakit. Hampir semua perempuan menganggap keputihan pada wanita sebagai hal yang normal. Keputihan adalah cairan dari genetalia yang bukan darah, merupakan gejala umum dari hampir semua penyakit kandungan (Manuaba, 2010).

Penelitian tentang kesehatan reproduksi menunjukkan bahwa 75% wanita didunia mengalami keputihan paling tidak sekali seumur hidup dan 45% diantaranya dapat mengalami keputihan sebanyak 2 kali atau lebih. Di Indonesia sekitar 75% wanita pernah mengalami keputihan, sekitar 70% remaja putri di indonesia mengalami masalah keputihan. Hal tersebut berkaitan erat dengan kondisi cuaca yang lembab sehingga menyebabkan wanita di indonesia mudah terkena keputihan. Kondisi yang lembab akan mengakibatkan jamur mudah berkembangbiak dan menginfeksi vagina. Keputihan yang terjadi tersebut cenderung disebabkan oleh minimnya kesadaran untuk menjaga kesehatan terutama kesehatan organ genetalia (Shadine, 2012).

Apabila keputihan patologis tidak segera ditangani, maka akan mengakibatkan masalah kesehatan reproduksi. Masalah kesehatan reproduksi antara lain kemandulan, hamil diluar kandungan, penyumbatan pada saluran tuba. Keputihan juga merupakan gejala awal dari kanker leher rahim. Kanker *serviks* merupakan pembunuh nomor satu bagi wanita. Angka insiden kanker *serviks* diperkirakan mencapai 100 per 100.000 penduduk pertahun, yang bisa berujung pada kematian (Depkes RI. 2013).

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan Patologis pada siswi Kelas X Di SMA Negeri 3 Bantul 2015?”

Tujuan Penelitian

Diketahuinya hubungan perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian Keputihan Patologis pada siswi kelas X di SMA Negeri 3 Bantul.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *survey analitik* dengan metode pengambilan data *cross sectional*. Sampel diambil dengan menggunakan “*simple random sampling*” sejumlah 86 siswi. Penelitian menggunakan instrument kuesioner yang telah diuji valid di SMA Negeri 1 Sewon. Jumlah pernyataan perilaku *vulva hygiens* berjumlah 16 soal dan kuesioner keputihan berjumlah 13 soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku *Vulva Hygiens*

Dari hasil penelitian 86 responden siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bantul menggunakan sistem komputer rata-rata perilaku *vulva hygiene* memiliki skor 30,8 dan nilai tengahnya adalah skor 27. Berbeda dengan rata-rata dan nilai tengah, nilai yang sering keluar dari penelitian ini adalah skor 27. Terdapat skor minimal yaitu 22 dan skor maksimal adalah 49. Adapun deskripsi Perilaku *vulva hygiene* pada siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bantul dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel. 1 Distribusi frekuensi Perilaku *vulva hygiene* pada siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bantul 2015

Perilaku <i>Vulva Hygiene</i>	Jumlah	
	Frekuensi	Persen (%)
Kurang	57	66.3
Cukup	19	22.1
Baik	10	11.6
Total	86	100,0

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden siswi yang memiliki perilaku *vulva hygiene* kurang adalah 57 orang (66,3%), perilaku *vulva hygiene* cukup adalah 19 orang (22,1%) sedangkan siswi yang memiliki perilaku *vulva hygiene* baik adalah 10 orang (11,6%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden siswi memiliki perilaku *vulva hygiene* kurang.

Kejadian Keputihan Patologis

Dari hasil penelitian 86 responden siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bantul menggunakan sistem komputer rata-rata kejadian keputihan memiliki skor 24,5 dan nilai tengahnya adalah skor 25. Berbeda dengan rata-rata dan nilai tengah, nilai yang sering keluar dari penelitian ini adalah skor 23. Terdapat skor minimal yaitu 23 dan skor maksimal adalah 26. Adapun deskripsi kejadian keputihan patologis pada siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bantul dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel. 2 Distribusi frekuensi Kejadian keputihan patologis pada siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bantul 2015

Kejadian keputihan patologis	Jumlah	
	Frekuensi	Persen (%)
Ya	57	66.3
Bukan	29	33.7
Total	86	100,0

Sumber: Data Primer 2015

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden siswi yang mengalami kejadian keputihan patologis adalah 57 orang (66,3%) sedangkan siswi yang tidak mengalami kejadian keputihan patologis adalah 29 orang (33,7%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bantul mengalami kejadian keputihan patologis sebesar 66,3%

Hubungan Perilaku *Vulva Hygiens* dengan Kejadian Keputihan

Dari hasil penelitian 86 responden yang terdiri siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bantul yang telah diolah kedalam program komputer "*Chi-Square*" didapatkan "*value pearson chi-square*" sebesar 86,000 dan nilai *asympt.sig.* sebesar 0,000. Nilai *Contingency Coefficient* yang didapat adalah 0,7 yang berarti memiliki hubungan erat sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan erat perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan patologis siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bantul 2015.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 18 Maret 2015 mengenai "Hubungan Perilaku *Vulva Hygiene* dengan Kejadian Keputihan Patologis pada Siswi SMA Negeri 3 Bantul 2015" membuktikan bahwa *vulva hygiene* dan keputihan memiliki hubungan erat. Pada siswi yang memiliki perilaku *vulva hygiene* baik tidak mengalami kejadian keputihan patologis 66,3%. Pada siswi yang memiliki perilaku *vulva hygiene* cukup tidak mengalami keputihan sejumlah 19 siswi (22,1%). Sedangkan siswi yang memiliki perilaku *vulva hygiene* yang tidak mengalami keputihan sejumlah 10 siswi (11,6%). Dari data tersebut membuktikan bahwa siswi yang mengalami perilaku *vulva hygiene* baik tidak mengalami keputihan patologis. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Hirawati (2008) yang menunjukkan siswi yang memiliki perilaku *vulva hygiens* baik akan mencegah terjadinya keputihan.

Berdasarkan analisa komputer rata-rata perilaku *vulva hygiene* memiliki skor 30,8, median 27, modus 27, skor minimal yaitu 22 dan skor maksimal adalah 49 dengan mayoritas responden siswi memiliki perilaku *vulva hygiene* yang kurang (66,3%). Perilaku *vulva hygiene* yang paling banyak dilakukan adalah tidak pernah melakukan keteraturan dalam membasuh vagina serta pencegahan penggunaan sabun antiseptik sejumlah 65 siswi (75,6%). Faktor tersebut sejalan dengan penelitian Badaryati (2012) yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian keputihan. Dari hasil penelitian ditemukan 47% siswi mengalami keputihan karena faktor tidak teratur dalam membersihkan vagina dan 32% menggunakan cairan pembersih vagina yang dijual dipasaran.

Rata-rata perilaku yang dilakukan oleh siswi dalam batas kategori kadang-kadang dengan jenis perilaku membasuh vagina. Kejadian tersebut bisa terjadi akibat kurangnya pengetahuan siswi mengenai cara merawat organ genitalia khususnya dalam menjaga kebersihan *vulva*. Berdasarkan studi pendahuluan yang pernah dilakukan program PIKRR belum sepenuhnya berjalan dan tidak pernah dilakukan pembahasan masalah mengenai keputihan dan cara menjaga kebersihannya sehingga berdampak pada kurangnya pengetahuan siswi mengenai pentingnya *vulva hygiene*. Kurangnya pengetahuan siswi akan berdampak pada perilaku *vulva hygiene* sehari-hari siswa. Penelitian yang mendukung dengan studi pendahuluan adalah penelitian Ayuningtyas (2011) yang meneliti tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang membersihkan vagina dengan kejadian keputihan. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan erat antara pengetahuan membersihkan vagina dengan kejadian keputihan. Tujuan dari

vulva hygiene sendiri adalah untuk menjaga organ genitalia khususnya organ genitalia wanita supaya tetap bersih, sehat, tidak lembab supaya bakteri tidak mudah masuk dan mengakibatkan bau yang tidak sedap sehingga menimbulkan keputihan yang berlebihan, terasa gatal dan berbau (Yunita, 2013).

Pada variabel terikat kejadian keputihan patologis memiliki rata-rata kejadian keputihan memiliki skor 24,5, median 25, modus 23, skor minimal 23 dan skor maksimal 26. Siswi yang mengalami kejadian keputihan patologis adalah 57 siswi (66,3%) sedangkan siswi yang tidak mengalami kejadian keputihan patologis adalah 29 orang (33,7%) dengan gejala vagina terasa gatal dan panas sejumlah 28 siswi (32,6%). Pada kejadian vagina terasa gatal dan panas merupakan efek dari faktor perilaku kurangnya keteraturan dalam membersihkan vagina serta penggunaan sabun antiseptik. Hal ini sejalan dengan penelitian Ardiana (2013) yang menjelaskan bahwa wanita yang menggunakan sabun antiseptik setiap hari secara teratur 60,7 % mengalami keputihan dengan gejala panas dan gatal pada kelaminnya. Rasa gatal dan panas disebabkan oleh berkembangnya virus, bakteri *Gardnella*, jamur *Candida* atau *Monilia*, dan parasit bersel satu *Trichomonas vaginalis* akibat keadaan basa pada vagina (Elmart, 2012).

Dari hasil analisa komputer "*Chi-Square*" didapatkan "*value pearson chi-square*" sebesar 86,000 dan nilai *asympt.sig.* sebesar 0,000. Nilai *Contingency Coefficient* yang didapat adalah 0,7 yang berarti memiliki hubungan erat sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan erat perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan patologis pada siswi SMA Negeri 3 Bantul 2015. Penelitian "*Hubungan Perilaku Vulva Hygiene dengan Kejadian Keputihan Patologis pada Siswi SMA Negeri 3 Bantul 2015*" ini sejalan dengan Wulan (2012) dengan judul "*Hubungan Perilaku Higiene Pribadi Dengan Kejadian Keputihan pada siswi SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk*". Hasil penelitian menunjukkan perilaku *hygiene* responden yang baik 53,2% dan responden yang perilaku *hygiene* tidak baik 46,8%. Didapatkan (*p value* 0,041) menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara perilaku *hygiene* pribadi dengan kejadian keputihan. Penelitian lain adalah Rafia (2009), melakukan penelitian dengan judul "*hubungan tingkat pengetahuan tentang personal hygiene dengan kejadian keputihan pada siswi kelas XI di SMA N 2 Yogyakarta tahun 2009*". Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan *personal hygiene* dengan kejadian keputihan pada siswi kelas XI di SMA N 2 Yogyakarta tahun 2009.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pada siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bantul 2015 memiliki perilaku *vulva hygiene* kurang sejumlah 57 siswi (66,3%) dengan perilaku yang paling banyak adalah siswi kadang-kadang membasuh *vagina*. Siswi yang mengalami kejadian keputihan patologis adalah 57 siswi (66,3%) dengan gejala gatal dan panas pada *vagina*. Hasil analisis data menunjukkan terdapat keeratan hubungan perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan patologis pada siswi

SMA Negeri 3 Bantul dengan nilai *asympt.sig.* sebesar 0,000 dan nilai *Contingency Coefficient* 0,7.

Saran

Setelah dilakukan penelitian diharapkan seluruh siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan reproduksi remaja khususnya cara mencegah serta menangani keputihan patologis melalui program pelayanan peduli kesehatan remaja yang diadakan oleh lembaga peduli remaja baik pemerintah maupun swasta kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga terjadi perubahan perilaku dan kejadian keputihan patologis dapat tertangani.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmed. 2014. *Prevalance of Abnormal Vaginal Signs and Symptoms Among Attendees of Obstetrics and Gynecology Departement of Shaqlawa Hospital*. http://www.medicaljb.com/library/papaer/11_1_330.pdf (accessed 20 januari 2015)
- Albani, 2009. *Shahih Sunan Tirmizi Edisi Full CHM*. Ebook Al-Quran dan Terjemahannya
- Depkes RI, 2008 dalam Kurniawati, 2013. *Hubungan Perilaku Pencegahan Keputihan Dengan Kejadian keputihan Patologi Pada Remaja Putri di SMA 1 Pengandon Kabupaten Kendal*. Stikes Ngudi Waluyo. Semarang
- Elmart, F.C.C., 2012, *Mahir Menjaga Organ Intim Wanita*, Solo : Tinta Medina
- Fauzi, 2012. *Praktikum Biostatistik*. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta
- Hidayat, 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Kusmiran, 2011. *Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika
- Lesmana, 2014. *Artikel Agama Kebersihan Sebagian Dari Iman*. [http:// artikel-agama-kebersihan-sebagian-dari-Iman.com](http://artikel-agama-kebersihan-sebagian-dari-Iman.com) (diakses tanggal 11 Januari 2015)
- Manuaba, I.G.B, 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Keluarga berencana untuk pendidik bidan*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Nugraha, 2012. *Konsep diri Remaja Putri Obesitas (Studi di wilayah Tomang Banjir Kanal)*. Jakarta.
- Pratiwi, 2011. *Buku Pintar Kesehatan Wanita*. Yogyakarta: Imperium
- Pribakti, 2010. *Tips dan Trik Merawat Organ Intim. Panduan praktis Kesehatan Reproduksi Wanita. Edisi ke 1*. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Proverawati, dkk. 2009. *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rafika, 2009. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi Kelas XI di SMA N 2 Yogyakarta, Stikes' Aisyiyah Yogyakarta*
- Saryono, dkk. 2011. *Kebutuhan Dasar Manusia (KDM)*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Shadine, 2012. *Penyakit Wanita*, Yogyakarta : Citra Pustaka

- Sugiyono, 2012 . *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press : Yogyakarta
- Wawan, dkk. 2011. *Teori & pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Widyastuti, dkk, 2009. *kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Fitramaya
- Wijayanti, 2009. *Fakta Penting Seputar Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Diglosia Printika
- Wulan, 2010. *Hubungan Perilaku Hygiene Pribadi Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Yunita, 2013. *Hubungan Antara Persepsi Merawat Kebersihan Vulva dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi Kelas X Di SMA Muhammadiyah 3 yogyakarta, Stikes Aisyiyah*. Yogyakarta
- Zevil, 2013. *An Evaluation Of The Relationship between Genital Hygiene Praktices, Genital Infection*. Journal Gynecology & Obstetrick



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA